

**PENGARUH MARGIN LABA KOTOR, MARGIN LABA OPERASI, TINGKAT
PENGEMBALIAN ASET, LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP HARGA
SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI PERIODE 2020 - 2021**

Handwritten signature



SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT UNTUK MEMPEROLEH
GELAR SARJANA MANAJEMEN**

OLEH:

WINONA

6031801090

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA MANAJEMEN

TERAKREDITASI UNGGUL OLEH BAN-PT NO. 2034/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

BANDUNG

2022

***THE EFFECT OF GROSS PROFIT MARGIN, OPERATING PROFIT MARGIN, RETURN
ON ASSET, EARNING PER SHARE ON COMPANY STOCK PRICES IN THE
CONSUMER GOODS SECTOR FOR THE 2020 - 2021 PERIOD***



THESIS

Submitted To Complete Part Of Requirements For Bachelor's Degree in Management

By

WINONA

6031801090

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN MANAGEMENT

**EXCELLENT ACCREDITED BASED ON BAN-PT NO. 2034/SK/BAN-PT/AK-
ISK/S/III/2022**

BANDUNG

2022

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA MANAJEMEN



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH MARGIN LABA KOTOR, MARGIN LABA OPERASI, TINGKAT
PENGEMBALIAN ASET, LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP HARGA
SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI PERIODE 2020 - 2021**

OLEH:

**WINONA
6031801090**

BANDUNG, JULI 2022

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini, CMA

Pembimbing Skripsi,

Dr. Vera Intanie Dewi, SE., MM.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Winona
Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 03 September 2000
Nomor Pokok Mahasiswa : 6031801090
Program Studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH MARGIN LABA KOTOR, MARGIN LABA OPERASI, TINGKAT PENGEMBALIAN ASET, LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI PERIODE 2020-2021

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Dr. Vera Intanie Dewi, SE., MM.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiasi (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti melakukan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70, Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200,000,000

Bandung,
Dinyatakan tanggal: 25 Juli 2022
Pembuat pernyataan: Winona



Winona

(Winona)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. Pada penelitian ini menggunakan Margin Laba Kotor, Margin Laba Operasi, Tingkat Pengembalian Aset, Laba Per Lembar Saham sebagai variabel yang mengukur profitabilitas dan harga saham sebagai variabel dependen. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Data menggunakan laporan keuangan yang terdapat pada situs resmi Bursa Efek Indonesia selama 2020 – 2021 untuk 5 perusahaan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan uji F secara simultan, uji t secara parsial dengan *level of significance* 5%.

Hasil dari penelitian menunjukkan secara simultan, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Return on Asset*, *Earning per Share* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, *Gross Profit Margin* dan *Earning per Share* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Operating Profit Margin* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham. *Return on Asset* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: Harga saham, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Return On Asset*, *Earning Per Share*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability on stock prices. In this study using Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Return On Assets, Earning Per Share as variables that measure profitability and stock prices as the dependent variable. The method used in sampling is purposive sampling. The data uses financial reports found on the official website of the Indonesia Stock Exchange for 2020 – 2021 for 5 companies, the method used in this study is multiple regression analysis and hypothesis testing using the F test simultaneously, partial t test with a level of significance of 5%.

The results of the study show simultaneously, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Return on Assets, Earnings per Share have a significant influence on stock prices. Partially, Gross Profit Margin and Earning per Share have a positive and significant effect on stock prices. Operating Profit Margin has a positive but not significant effect on stock prices. Return on Assets has a negative and insignificant effect on stock prices.

Keywords: Stock price, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Return on Assets, Earning Per Share

KATA PENGANTAR

Saya mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas izin-Nya saya bisa melaksanakan dan menyelesaikan penulisan ini dengan judul PENGARUH MARGIN LABA KOTOR, MARGIN LABA OPERASI, TINGKAT PENGEMBALIAN ASET, LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI PERIODE 2020-2021. Selama pembuatan skripsi, saya menerima berbagai macam dukungan dari orang – orang yang selalu siap sedia membantu saya sehingga skripsi ini selesai dengan tepat waktu, terima kasih saya ucapkan sebanyak – banyaknya kepada:

1. Orang tua dan Kakak yang setiap hari memberikan *support*, semangat, serta mendoakan saya dari awal perkuliahan hingga pembuatan skripsi, didukung juga dengan bantuan berupa materil.
2. Ibu Vera Intanie Dewi sebagai dosen yang telah membimbing saya selama 1 semester ini. Saya ucapkan terima kasih atas waktunya untuk membimbing penulis ditengah kesibukannya yang luar biasa, selalu sabar menjawab pertanyaan – pertanyaan yang diajukan penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsinya.
3. Ibu Brigita Meylianti Sulungbudi, PhD. ASCA. CIPM. selaku dosen wali yang telah mengarahkan saya selama masa perkuliahan
4. Jonas Han selaku pacar saya yang selalu menemani, menjadi tempat berkeluh kesah, hingga tempat untuk bertukar pikiran penulis dalam pembuatan skripsi
5. Metta Gani, Nike Anabella, Sherin Evani, Valent Pangrastika, Wendelin Kosasih sebagai sahabat penulis yang sangat dikasihi dan telah menemani dari awal perkuliahan
6. Abon dan Areng, kedua adik saya yang selalu menemani, menghibur, dan mendukung saya dalam pembuatan skripsi
7. Teman – teman seper bimbingan Bu Vera yang telah berjuang bersama sepanjang pembuatan skripsi
8. Semua Angkatan Manajemen UNPAR 2018 yang mau berjuang bersama sepanjang masa perkuliahan maupun organisasi

9. Seluruh teman dan keluarga lainnya yang turut mendukung saya namun tidak bisa dituliskan satu per satu

Demikian penyusunan penulisan karya ilmiah yang telah dibuat, semoga seluruh pihak yang telah saya sebutkan namanya diatas selalu diberkati oleh Tuhan yang Maha Esa. Akhir kata, semoga tulisan yang telah saya buat bisa bermanfaat bagi orang banyak

Bandung, Juli 2022



Winona

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Kerangka Pemikiran.....	7
1.6. Hipotesis Penelitian.....	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1. Pasar Modal.....	14
2.2. Saham	14
2.2.1. Definisi Saham.....	14
2.2.2. Jenis - Jenis Saham	14
2.3. Harga Saham	15
2.3.1. Definisi Harga Saham.....	15
2.3.2. Jenis - Jenis Harga Saham.....	15
2.3.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.....	17
2.4. Kinerja Keuangan.....	17
2.4.1. Definisi Kinerja Keuangan.....	17
2.4.2. Tujuan Kinerja Keuangan.....	18
2.4.3. Manfaat Kinerja Keuangan.....	19
2.5. Rasio Keuangan.....	19
2.5.1. Definisi Rasio keuangan	19
2.5.2. Jenis - Jenis Rasio Keuangan.....	20
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	30
3.1. Metode Penelitian.....	30
3.2. Jenis dan Sumber Data	30
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.5. Variabel Penelitian	36
3.5.1. Variabel Independen.....	36
3.5.2. Variabel Dependen.....	38

3.6. Teknik Analisis Data.....	38
3.6.1. Statistik Deskriptif.....	40
3.6.2. Metode Estimasi Regresi Data Panel.....	40
3.6.3. Uji Model Sesuai.....	42
3.6.4. Uji Asumsi Klasik.....	43
3.6.5. Uji Hipotesis.....	47
3.7 Objek Penelitian.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1. Harga saham perusahaan.....	54
4.2. Gross Profit Margin.....	56
4.3. Operating Profit Margin.....	57
4.4. Return on Asset.....	58
4.5 Earning Per Share.....	59
4.6. Statistik Deskriptif.....	60
4.7 Metode Estimasi Regresi Data Panel.....	62
4.8. Uji Model Sesuai.....	65
4.8.1. Uji Chow.....	65
4.8.2. Uji Lagrange Multiplier.....	66
4.8.3. Uji Hausman.....	67
4.9. Uji Asumsi Klasik.....	68
4.9.1. Uji Asumsi Normalitas.....	68
4.9.2. Uji Asumsi Multikolinearitas.....	68
4.9.3. Uji Asumsi Heteroskedastisitas.....	69
4.9.4. Uji Asumsi Autokorelasi.....	70
4.10. Uji Hipotesis.....	71
4.10.1. Uji Signifikansi Serentak.....	71
4.10.2. Uji Signifikansi Parsial.....	72
4.10.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	73
4.11. Pembahasan.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
5.1. Kesimpulan.....	77
5.2. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	83
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Matriks Penelitian Terlebih Dahulu.....	10
Tabel 2.1 Matriks Penelitian Terlebih Dahulu.....	24
Tabel 3.1 Perusahaan di Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020 – 2021	31
Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel.....	35
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan yang Terpilih.....	35
Tabel 4.1 GPM Perusahaan Sektor Barang Konsumer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2021	56
Tabel 4.2 OPM Perusahaan Sektor Barang Konsumer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2021	57
Tabel 4.3 ROA Perusahaan Sektor Barang Konsumer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2021	58
Tabel 4.4 EPS Perusahaan Sektor Barang Konsumer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2021	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Saham pada Sektor Barang Konsumer Periode 2020 - 2021	2
Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran	10
Gambar 3.1 Tahapan Regresi Data Panel	39
Gambar 3.2 Shapiro-Wilk test	44
Gambar 3.3 Shapiro-Francia	45
Gambar 3.4 Logo UNVR	50
Gambar 3.5 Logo ICBP	50
Gambar 3.6 Logo INDF	51
Gambar 3.7 Logo SIDO	52
Gambar 3.8 Logo KINO	53
Gambar 4.1 Rata - Rata Harga Saham Perusahaan Pada Sektor Consumer Goods Triwulan I 2020 - Triwulan IV 2021	54
Gambar 4.2 Statistik Deskriptif	60
Gambar 4.3 Uji Regresi PLS / CEM	62
Gambar 4.4 Uji Regresi Fixed Effect Model	63
Gambar 4.5 Uji Regresi Random Effect Model	64
Gambar 4.6 Uji Chow	65
Gambar 4.7 Uji Lagrange Multiplier	66
Gambar 4.8 Uji Hausman	67
Gambar 4.9 VIF	68
Gambar 4.10 Breusch-Pagan	69
Gambar 4.11 Cameron & Trivedi	70
Gambar 4.12 Wooldrige	70
Gambar 4.13 Uji Signifikansi Serentak	71
Gambar 4.14 Uji Signifikansi Parsial	72
Gambar 4.15 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	73

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

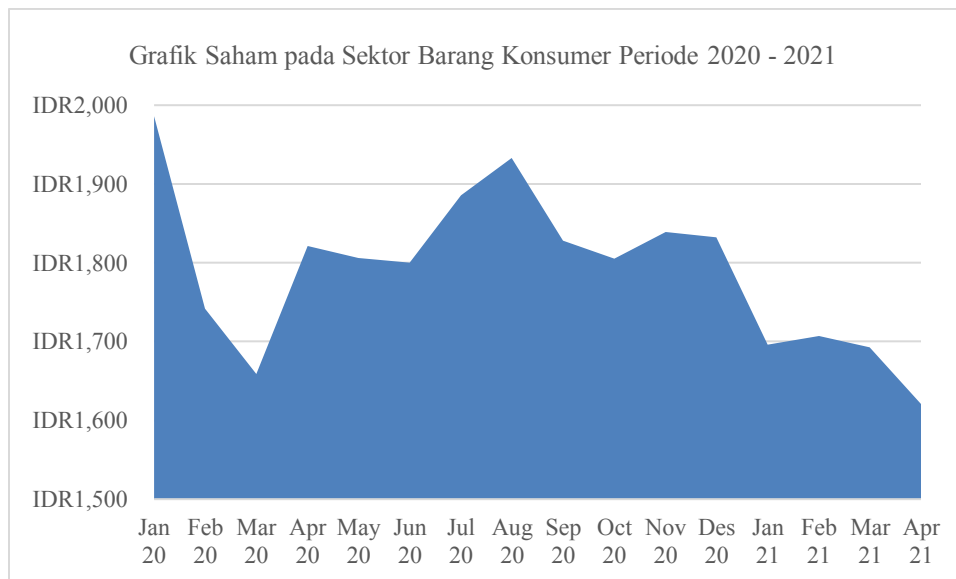
Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian negara karena pasar modal merupakan wadah yang digunakan oleh pihak yang sedang memerlukan modal dari masyarakat. Menurut Wilman (2021), salah satu produk keuangan yang cukup diminati oleh masyarakat adalah saham. Saham merupakan bukti kepemilikan modal dari perusahaan ataupun perorangan. Pergerakan harga saham dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Contoh faktor internal adalah faktor fundamental dan aksi korporasi. Faktor eksternal contohnya adalah kebijakan pemerintah seperti kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat adanya penyebaran *Coronavirus Disease 19* (COVID-19). Wabah COVID-19 memberikan dampak pada perekonomian Indonesia secara signifikan, termasuk pada pasar saham. Namun, seiring pemulihan ekonomi, pasar saham di Indonesia juga mulai berjalan seperti biasa bahkan mengalami peningkatan sesuai dengan pernyataan dari Djajadi (2020) bahwa investor pasar modal Indonesia naik sekitar 22% jika dibandingkan dengan Tahun 2019 yaitu kenaikannya mencapai 3,02 juta untuk investor saham, reksadana, dan obligasi. Kenaikan jumlah investor tentunya juga diikuti dengan kenaikan frekuensi transaksi per hari, tahun 2019 hanya 50.000 - 60.000 frekuensi transaksi, tahun 2020 mencapai 93.000 - 112.000 per harinya.

Di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat berbagai macam emiten yang terbagi ke dalam 12 sektor, salah satunya adalah sektor barang konsumsi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan arti dari barang konsumsi adalah barang yang bersifat sekali habis dan dipakai untuk pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat, perusahaan bergerak dalam sektor barang konsumsi bisa juga disebut sebagai perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG). Jadi produk yang dijual adalah barang - barang yang sering dikonsumsi oleh masyarakat karena harganya relatif murah sehingga penjualannya juga cepat. Demi memenuhi kebutuhan masyarakat, perusahaan harus memproduksi secara besar - besaran atas permintaan kebutuhan yang tinggi. Yuwono (2021) mengatakan bahwa Pendapatan Domestik Bruto nasional disumbangkan oleh konsumsi rumah tangga sebesar 84,93%. Selain itu saat terjadinya masa pemulihan pasca pandemi pada tahun 2021, sektor barang konsumsi meningkatkan

7,07% ekonomi Indonesia secara menyeluruh. Kenaikannya disebabkan oleh meningkatnya penjualan makanan dan minuman, sandang, dan barang konsumsi lainnya naik sebanyak 11,62%.

Saham - saham pada sektor konsumsi terbagi lagi menjadi enam Sub Sektor , yaitu Kosmetik & Rumah Tangga (7), Makanan dan Minuman (36), Peralatan Rumah Tangga (7), Industri Barang Konsumsi lainnya (6), Obat - obatan (14), Tembakau (5). Saat ini terdapat 75 perusahaan yang masuk ke dalam Sektor Barang Konsumsi. Sektor Barang Konsumsi terdiri dari perusahaan bertugas untuk memproduksi barang jadi agar bisa dikonsumsi dan digunakan oleh masyarakat Indonesia khususnya yang berjumlah sekitar 270 juta jiwa.

Gambar 1.1 Grafik Saham pada Sektor Barang Konsumer Periode 2020 - 2021



Sumber: id.investing.com (2021)

Saham pada sektor barang konsumsi dinilai oleh Suryahadi (2020) menjadi sektor yang cenderung tetap stabil walaupun terjadi tekanan ekonomi akibat pandemi COVID-19. Sejak awal tahun, indeks sektor barang konsumsi hanya turun sebesar 5,5%, bahkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun sebanyak 18,06%. Selain itu, indeks sektor barang konsumsi tidak mengalami penurunan sebesar sektor properti yang turun sebanyak 34,8% dan sektor *miscellaneous industry* turun sebesar 29,55%. Penurunan yang tidak terlalu tajam pada sektor barang konsumsi juga dikarenakan barang – barang yang diproduksi merupakan barang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehari – hari.

Sebelum memutuskan untuk membeli saham perusahaan, biasanya investor melihat bagaimana kinerja keuangan dari perusahaan yang akan diinvestasikan. Salah satu hal yang penting bagi perusahaan dari sisi internal maupun eksternal yaitu kinerja keuangan sebab, melalui kinerja keuangan perusahaan para investor akan mendapat gambaran mengenai hasil kinerja dari perusahaan. Investor bisa melihat hasil dari kinerja keuangan pada laporan keuangan perusahaan, biasanya terbit setiap tiga bulan. Pada dasarnya kinerja keuangan merupakan rangkaian prestasi kerja pada periode tersebut. Dalam sebuah penilaian tentang kinerja suatu perusahaan maka diperlukan data pendukung berupa laporan keuangan. Menurut (Noordiatmoko et al., 2020) kinerja keuangan bisa dikatakan sebagai prestasi yang tercermin atas kinerja perusahaan dan prestasi ini juga dapat dinilai dari bagaimana cara manajemen mengelola aset selama periode tertentu. Kinerja keuangan pada perusahaan sangat dibutuhkan karena melalui kinerja keuangan ini perusahaan bisa melakukan mengetahui dan melakukan evaluasi atas tingkat keberhasilan yang telah dicapai berdasarkan aktivitas keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan bisa diukur dari penjualan / labanya atau juga bisa menggunakan Rasio keuangan dan tentunya dihitung menggunakan data dari laporan keuangan perusahaan. Salah satu pengukurannya bisa dihitung menggunakan Rasio profitabilitas, digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.

Rasio profitabilitas lebih ditekankan pada penelitian ini. Rasio profitabilitas digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari penggunaan ekuitasnya. Menurut (Suwandani et al., 2014) Rasio sering menjadi perhatian investor karena dianggap jika perusahaan memiliki rasio profitabilitas yang tinggi maka itu menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengupayakan keberlangsungan dari bisnisnya. Rasio profitabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Margin Laba Kotor, Margin Laba Operasi, Tingkat Pengembalian Aset, Laba Per Lembar Saham. Perhitungan dari keempat rasio ini berdasarkan laporan neraca dan laporan laba-rugi sehingga bisa menunjukkan bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Menurut Rheny (2022), *Gross Profit Margin (GPM)* merupakan salah satu angka yang diperhatikan investor sebab angka GPM menunjukkan seberapa besar pendapatan yang dihasilkan perusahaan. Dari rasio ini dapat menilai efisiensi operasi inti perusahaan. Kalau *Operating Profit Margin (OPM)* digunakan investor untuk melihat bagaimana kinerja dari perusahaan, *Return On Asset*

(ROA) akan menunjukkan keuntungan yang didapatkan perusahaan, dari angka ROA investor bisa menilai apakah perusahaan yang akan diinvestasikan bisa menghasilkan *profit* tinggi atau tidak. Rasio terakhir adalah *Earning Per Share* (EPS) dimana angka EPS juga sangat diperhatikan investor karena merupakan indikator untuk melihat tingkat keberhasilan perusahaan.

Margin Laba Kotor atau *Gross Profit Margin* dalam rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian pada laba kotor perusahaan yang diperoleh dari penjualan bersih. (Bionda & Mahdar, 2017) ketika angka pada *Gross Profit Margin* mengalami peningkatan berarti hal tersebut menunjukkan efisiensi perusahaan dalam pengelolaan beban yang harus perusahaan keluarkan untuk membiayai *sales* perusahaan sehingga pendapatan yang didapat meningkat. (Firmansyah, 2015) mengatakan Margin Laba Operasi atau *Operating Profit Margin* dapat dijadikan tolak ukur perusahaan dalam menghasilkan laba operasi pada periode tertentu. Semakin tinggi angka *Operating Profit Margin* menunjukkan bahwa operasi perusahaan semakin baik. (Putra, 2021) mendeskripsikan Tingkat Pengembalian Aset atau *Return On Asset* sebagai rasio yang bisa dijadikan indikator untuk melihat seberapa efisiensi perusahaan untuk memperoleh laba dengan menggunakan aset yang dimiliki. Angka *Return On Asset* yang tinggi berarti perusahaan sudah memaksimalkan penggunaan asetnya dalam upaya menghasilkan laba. (Fahmi, 2020) mengatakan bahwa Laba per Lembar Saham atau *Earning Per Share* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari per lembar saham. Angka *Earning Per Share* sering diperhatikan karena menjadi indikator keberhasilan perusahaan, sehingga semakin tinggi angkanya berarti semakin bagus.

Berdasarkan penelitian sebelumnya disebutkan bahwa terdapat faktor yang memengaruhi harga saham yakni *Gross Profit Margin* (Batubara, 2008; Fahmi, 2020; Firmansyah, 2015; Khaddafi, 2020) *Operating Profit Margin* (Dwiyanthi Herlina et al., 2020; Paradita et al., 2019; Putra, 2021) , *Return on Asset* (Faradina et al., 2021; Ujiandari, 2015; Widyastuti et al., 2018), *Earning per Share* (Badruzaman, 2017; Gustmainar & Mariani, 2018; Mannan & Rifuddin, 2021)

Hasil penelitian dari (Baihaqi et al., 2019; Fahmi, 2020) menyatakan bahwa *Gross Profit Margin* secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap harga saham. Terdapat

perbedaan pada penelitian sebelumnya yang dinyatakan oleh (Baqizzarqoni & Bati, 2020; Batubara, 2008; Yulianti, 2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa *Gross Profit Margin* tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.

Operating Profit Margin juga memiliki pengaruh yang signifikan pada Harga Saham. (Musyafa & Trenggan, 2020) menyatakan bahwa angka dari *Operating Profit Margin* menunjukkan persentase dari setiap hasil penjualan yang tersisa setelah dibayarkannya beban dan biaya seperti pajak, bunga, saham preferen. (Firmansyah, 2015) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Operating Profit Margin* memiliki pengaruh terhadap harga saham. (Dwiyanthi Herlina et al., 2020; Mardiaty & Restu Hayati, 2019a; Wicaksono, 2020) juga menyebutkan bahwa *Operating Profit Margin* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. dengan hasil penelitian dari (Aprilianto, 2010; Ujiandari, 2015) yang menyatakan bahwa *Operating Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Return on Asset dikatakan oleh (Batubara, 2008) menunjukkan kemampuan Total Aset untuk memberikan imbalan kepada para pemegang saham (*stakeholders*). Semakin tinggi nilainya, maka artinya perusahaan berhasil menghasilkan laba dengan cara mengelola semua total aset yang dimiliki sehingga angka *Return on Asset* ini berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan. Rarindra & Saputra (2020) pada penelitiannya menunjukkan bahwa ROA memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian dari (Adikerta & Abundanti, 2020a; Bustani, 2020; Yulianti, 2020) mengatakan bahwa ROA memengaruhi harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang dinyatakan oleh (Faradina et al., 2021; Paradita et al., 2019; Putra, 2021; Ramdhani, 2007; Ujiandari, 2015), menyatakan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh yang positif dan juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Fahmi (2020) dalam hasil penelitiannya mengatakan bahwa laba / keuntungan dijadikan alat ukur utama untuk menilai kesuksesan perusahaan, sehingga angka *Earning per Share (EPS)* juga menjadi perhatian dari investor ketika menganalisa saham. Hal yang sama juga diungkapkan oleh (Wartono & Studi Manajemen, 2019) bahwa EPS menjadi gambaran sebuah perusahaan dalam mencetak keuntungan bersih bagi setiap lembar saham, angka yang semakin tinggi menunjukkan semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba. Hasil penelitian dari Saputra (2015), Nurul et al., (2020), Mannan & Rifuddin (2021) mengatakan bahwa EPS memengaruhi Harga Saham secara positif dan signifikan. Berbeda dengan hasil

penelitian yang dinyatakan oleh Ujiandari (2015), Mardiaty et al, (2019a), Pramana (2021), Takaful & Rinofah, 2021 menyatakan bahwa EPS tidak memiliki pengaruh yang positif dan juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai faktor – faktor yang memberikan pengaruh terhadap pergerakan harga saham, khususnya pada sektor konsumsi. Dengan begitu, penelitian ini dilakukan dengan judul **PENGARUH MARGIN LABA KOTOR, MARGIN LABA OPERASI, TINGKAT PENGEMBALIAN ASET, LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI PERIODE 2020-2021.**

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap harga saham ?
2. Bagaimana pengaruh *Operating Profit Margin* terhadap harga saham ?
3. Bagaimana pengaruh *Return on Asset* terhadap harga saham ?
4. Bagaimana pengaruh *Earning per Share* terhadap harga saham ?
5. Bagaimana pengaruh *Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Return on Asset, Earning per Share* terhadap harga saham?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap harga saham
2. Untuk mengetahui pengaruh *Operating Profit Margin* terhadap harga saham
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* terhadap harga saham
4. Untuk mengetahui pengaruh *Earning per Share* terhadap harga saham
5. Untuk mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Return on Asset, Earning per Share* terhadap harga saham

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan bisa dijadikan bahan masukan khususnya pada perusahaan yang masuk ke dalam Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2020 – 2021. Masukan tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi dan penetapan strategi perusahaan untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang.

2. Bagi Pembaca dan Akademisi

Penelitian ini dilakukan dengan harapan bisa menambah pengetahuan, informasi maupun ilmu bagi masyarakat luas dan juga diharapkan bisa menjadi referensi dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor – faktor yang dapat memengaruhi harga saham.

3. Bagi Investor

Sebelum membuat keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan, penting bagi investor untuk melihat kinerja dari perusahaan. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan maupun masukan bagi investor dalam mengevaluasi kinerja perusahaan sebelum akhirnya membuat keputusan investasi.

1.5. Kerangka Pemikiran

Pasar modal menurut Tysara (2021) merupakan tempat untuk mempertemukan pihak yang mempunyai dana berlebih dengan pihak yang sedang membutuhkan dana. Berbagai instrumen keuangan dapat diperjualbelikan melalui pasar modal, baik dalam bentuk utang (obligasi), saham, maupun produk keuangan lainnya. Salah satu instrumen keuangan yang digunakan untuk berinvestasi adalah saham. Menurut Fahmi (2020), saham dapat didefinisikan sebagai bagian atau kepemilikan atas suatu perusahaan. Pihak yang memiliki saham bisa disebut sebagai investor. Para investor juga memiliki hak untuk hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Jika investor memilih untuk berinvestasi pada saham maka keuntungannya bisa didapatkan dari selisih harga beli dengan harga jualnya atau biasa disebut juga dengan *Capital Gain* dan *Dividen* (laba yang dibagikan oleh perusahaan kepada investor).

Pergerakan harga saham merupakan harga yang tercatat di bursa saham pada saat jam perdagangan. Harga terbentuk berdasarkan *demand* dan *supply* pada saham yang bersangkutan di pasar. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, faktor kinerja merupakan faktor internal perusahaan sehingga kebijakan tersebut erat kaitannya dengan kebijakan – kebijakan yang dimiliki perusahaan. Faktor internal berarti berhubungan dengan kebijakan yang bisa diatur dan ditetapkan oleh manajemen, sedangkan faktor eksternal kebijakan atau sesuatu yang berada diluar kendali perusahaan atau manajemen seperti psikologi pasar, inflasi, suku bunga.

Kedua faktor ini bisa menjadi pengaruh terhadap naik atau turunnya harga saham. Contoh bahwa faktor eksternal bisa memengaruhi pergerakan harga saham adalah terjadinya Pandemi COVID-19 pada awal Tahun 2020 yang membuat pergerakan harga saham di bursa turun secara drastis.

Kinerja keuangan juga bisa menjadi faktor internal naik atau turunnya harga saham. Karena ketidakpastian kondisi ekonomi seperti sekarang, masyarakat cenderung mencari produk yang lebih ekonomis, khususnya untuk kebutuhan sehari - hari. Keadaan ini tentunya akan memberi pengaruh kepada kinerja keuangan perusahaan dan pada harga saham perusahaan juga dari sisi internalnya (fundamental). Menurut Dangnga & Haeruddin (2018) Kinerja keuangan adalah penilaian pada kondisi keuangan perusahaan dan menjadi dasar informasi keuangan baik di masa lalu maupun sekarang. Kinerja keuangan akan mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut dan bisa terukur ataupun terlihat dari hasil penjualan, penghitungan dengan rasio profitabilitas, dan rasio lainnya. rasio profitabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Earning Per Share*.

Faktor – faktor yang memengaruhi pergerakan harga saham yang digunakan dalam penelitian ini telah dikaji pada beberapa penelitian sebelumnya, faktor – faktor yang dimaksud adalah:

Telah dikaji oleh penelitian yang dilakukan oleh Fitriani & Aminda (2022), Firmansyah (2020) Gustmainar & Mariani (2018) bahwa *Gross Profit Margin* memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. *Gross Profit Margin* menurut Fitriani & Aminda (2022) merupakan marjin laba kotor yang biasanya digunakan untuk mengukur kesehatan keuangan pada perusahaan, angka *Gross Profit Margin* didapatkan dengan cara menghitung jumlah sisa uang dari produk yang telah terjual kemudian dikurang dengan Harga Pokok Penjualan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya diatas, maka hipotesis penelitian pertama adalah:

Ha1: *Gross profit margin* berpengaruh terhadap harga saham

Penelitian yang dilakukan oleh (Batubara, 2008; Dwiyanthi Herlina et al., 2020; Firmansyah, 2015; Khaddafi, 2020; Putra, 2021) menyatakan bahwa *Operating Profit Margin* memiliki pengaruh terhadap harga saham. *Operating Profit Margin* menurut (Aprilianto, 2010) merupakan rasio profitabilitas yang memberikan gambaran pada laba bersih yang dapat dihasilkan untuk setiap penjualan yang dilakukan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya diatas, maka hipotesis penelitian kedua adalah:

Ha2: *Operating profit margin* berpengaruh terhadap harga saham

Penelitian yang dilakukan oleh Ujiandari (2015), Ayu et al., (2018), Mardiaty et al., (2019), Rarindra & Saputra (2020) menyatakan bahwa *Return on Asset* memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. *Return on Asset* menurut Saputra (2020) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya diatas, maka hipotesis penelitian ketiga adalah:

Ha3: *Return on Asset* berpengaruh terhadap harga saham

Penelitian yang dilakukan oleh Hongkong (2017), Yuliza (2018), Fahmi (2020), Romeldo et al., (2020) menyatakan bahwa *Earning per Share* memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. *Earning per Share* menurut Badruzaman (2017) merupakan rasio profitabilitas yang memperlihatkan seberapa besar keuntungan yang akan investor dapat dinilai dari per lembar saham.

Berdasarkan penelitian sebelumnya diatas, maka hipotesis penelitian keempat adalah:

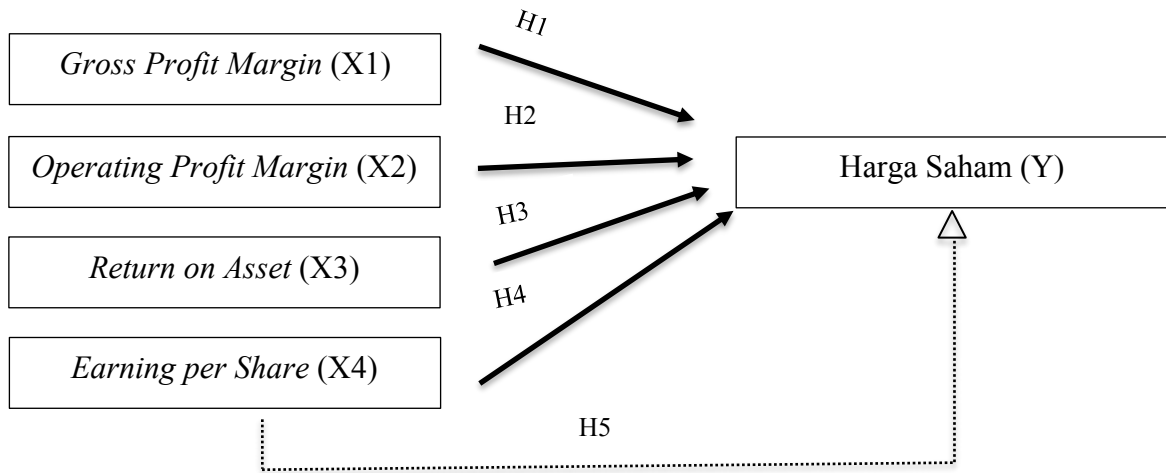
Ha4: *Earning per Share* berpengaruh terhadap harga saham

Penelitian yang dilakukan oleh (Mardiaty et al., (2019a), Susilowati (2015), Takaful & Rinofah (2021) menyatakan bahwa *Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Return on Asset, Earning per Share* memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian sebelumnya diatas, maka hipotesis penelitian kelima adalah:

Ha5 = *Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Return on Asset, Earning per Share* berpengaruh terhadap harga saham

Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran



Keterangan :

- > = Pengaruh parsial
-> = Pengaruh simultan

1.6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan gambar kerangka pemikiran diatas, berikut merupakan hipotesis yang digunakan dalam penelitian:

- Ha1 = Gross Profit Margin berpengaruh terhadap harga saham
- Ha2 = Operating Profit Margin berpengaruh terhadap harga saham
- Ha3 = Return on Asset berpengaruh terhadap harga saham
- Ha4 = Earning per Share berpengaruh terhadap harga saham
- Ha5 = *Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Return on Asset, Earning per Share* berpengaruh terhadap harga saham

Tabel 1.1 Matriks Penelitian Terlebih Dahulu

	Harga Saham	GPM	NPM	OPM	ROA	ROE	EPS
--	-------------	-----	-----	-----	-----	-----	-----

Rahmawati & Sobana (2021)	-	✓	-		-	✓	-
Jahrona (2014)	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
Fahmi (2020)	✓	✓	✓	-	-	-	✓
Mahruzal & Khaddafi (2020)	✓	✓	✓	✓	-	-	-
Paradita et al., (2019)	✓	-	-	✓	✓	-	✓
Ujiandari (2015)	✓	-	-	✓	✓	-	✓
Saputra (2015)	✓	-	-	-	✓	-	✓
Bionda & Mahdar (2017)	-	✓	✓		✓	-	-
Firmansyah (2020)	✓	✓	-	✓	-	-	-
Gunadi & Kesuma (2015)	-	-	-	-	✓	-	✓
Wicaksono & Joko (2020)	-	-	-	✓	✓	-	✓
Pramana (2021)	✓	-	-	✓	✓	✓	✓
Wardhani & Kresna (2011)	-	✓	✓	✓	-	✓	-
Faradina (2021)	✓	✓	✓	-	✓	✓	-
Kowel (2013)	-	✓	-	-	-	✓	-
Fitriani (2022)	✓	✓	-	-	-	-	-
Nurjanah (2018)	-	✓	-	✓	-	-	-
Wijayanto (2010)	-	-	-	-	✓	-	✓
Mayuni & Suarjaya (2018)	-	-	-	-	✓	-	✓
Widyastuti et al., (2018)	✓	✓	✓	-	✓	✓	-
Badruzaman (2017)	✓	-	-	-	-	-	✓

Baihaqi (2019)	✓	✓	-	-	-	✓	-
Wartono (2019)	✓	-	-	-	-	-	✓
Ilahiyah (2019)	✓	-	-	-	-	-	✓
Dwiyanthi et al., (2020)	✓	-	✓	✓	✓	✓	-
Aprilianto (2010)	✓	-	✓	✓	-	-	-
Mardiati et al.,(2019)	✓	-	-	✓	-	✓	✓
Rahmah et al., (2020)	✓	-	-	-	✓	✓	-
Bustani (2020)	✓	-	✓	-	✓	-	-
Adikerta et al.,(2020)	✓	-	-	-	✓	-	-
Mannan & Rifuddin (2021)	✓	-	-	-	-	-	✓
Murdam et al., (2018)	✓	-	-	✓	-	✓	-

Gustmainar & Mariani (2018)	✓	✓	-	-	-	-	✓
Prasetyo (2013)	✓	✓	-	-	-	-	-
Iswandiyah & Suwardiyah (2021)	✓	-	-	✓	-	-	-
Bati (2020)	✓	✓	✓	-	-	-	✓
Paradita et al., (2019)	✓			✓	✓		✓
Rahmani (2020)	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
TOTAL	29	17	12	15	18	12	17

Sumber : Olahan Penulis
Keterangan ✓ : Variabel yang diteliti